

**PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO*, *CURRENT RATIO*,
DAN *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP
PERUBAHAN LABA (Studi Pada Perusahaan *Property* dan
Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2013-2017)**

Januar Eky Pambudi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (*DAR*), *Current Ratio* (*CR*), dan *Total Assets Turn Over* (*TATO*) terhadap perubahan laba secara parsial dan simultan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*). Periode penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2013-2017.

Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh jumlah sampel 9 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program *eviews 9.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *DAR*, *CR*, dan *TATO* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di *BEI* periode 2013-2017. Secara parsial, *DAR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di *BEI* periode 2013-2017. *CR* dan *TATO* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di *BEI* periode 2013-2017.

Kata Kunci: *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan
Perubahan Laba

I. Pendahuluan

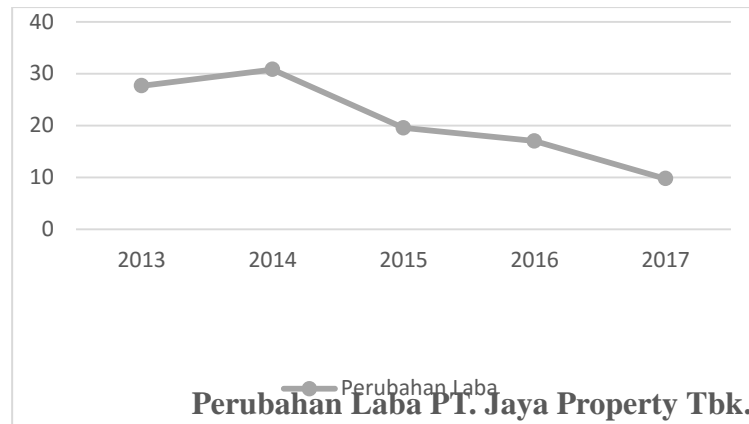
Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih professional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan setiap perusahaan berupaya meningkatkan kinerja perusahaan yang baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan, Kurniawati dan Triyonowati (2017:2).

Fauzia dan Onoyi (2016:40) menyatakan bahwa salah satu parameter perusahaan yang paling sering dilakukan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja pada perusahaan adalah laba. Menurut Kurniawati dan Triyonowati (2017:2) apabila kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya kinerja perusahaan yang tidak baik berdampak pada pertumbuhan laba menurun. Pangkong, Lambey, dan Afandi (2017:956) menyatakan bahwa laba

merupakan salah satu informasi potensial yang ada dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.

Perubahan laba adalah pergerakan laba perusahaan yang dihitung dengan mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya, Agung (2011) dalam Fauzia dan Onoyi (2016:41). Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Tidak hanya investor, para kreditur juga memiliki kecenderungan untuk menilai laba yang akan diperoleh dan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman serta membayar beban bunga pada saat jatuh tempo, Pangkong, Lambey, dan Afandi (2017:956).

Berikut ini adalah grafik PT. Jaya Property Tbk. periode pergerakan perubahan laba pada 2013-2017:



Gambar 1.1
Perubahan Laba Sektor *Property* dan *Real Estate*

Fenomena yang *estate* dan *building construction*, berkembang saat ini Indonesia dan beberapa Negara menggambarkan bahwa sektor Asia lainnya seperti China, India, *real estate* dan *building construction* merupakan sektor dan Singapura tidak terlalu terkena imbas. Tingginya bisnis yang cukup berkembang. *demand* atau permintaan atas Hal tersebut terbukti dengan ketersediaan bangunan masih adanya krisis yang terjadi di jauh lebih banyak dibandingkan belahan Eropa dan Amerika yang tidak berimbas pada *supply* atau penawaran yang perkembangan bisnis property di disediakan oleh developer, Indonesia. Krisis Eropa dan Sumarno (2011) dalam Fauzia dan Amerika memang berimbas pada dan Onoyi (2016:41).

II. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis Penelitian

1. Akuntansi Keuangan

Namun, dari segi bisnis *real*

Menurut Pangkong, Lambey dan Afandi (2017:956) akuntansi keuangan merupakan cabang akuntansi yang menekankan pada pencatatan transaksi menggunakan prinsip akuntansi umum untuk perusahaan atau unit ekonomi lainnya dan dengan pembuatan berbagai laporan secara periodik dari catatan tersebut. Menurut Halim dan Sarwoko (2016:21) akuntansi keuangan merupakan suatu system pencatatan transaksi-transaksi yang bersifat keuangan untuk menerangkan apa yang terjadi atas kegiatan-kegiatan perusahaan.

Sedangkan menurut Bustami dan Nurlela (2013:3) akuntansi keuangan adalah bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana mencatat, menggolongkan, dan

meringkas transaksi-transaksi keuangan perusahaan, kemudian disusun dalam bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak-pihak tertentu yang berkepentingan. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan adalah cabang ilmu akuntansi yang mencatat, menggolongkan, serta meringkas transaksi yang bersifat keuangan pada suatu perusahaan, dan kemudian dibuat laporan keuangan perusahaan secara periodik, dengan tujuan untuk menerangkan keadaan perusahaan pada setiap periode kepada pengguna laporan keuangan.

2. Manajemen Keuangan

Menurut Husnan (2016:15) manajemen keuangan membicarakan pengelolaan

keuangan, yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan maupun pemerintah. Sedangkan menurut Hanafi (2016:1-2) manajemen keuangan bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan perusahaan. Atau manajemen keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan. Dan menurut Halim dan Sarwoko (2016:3) manajemen keuangan merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi akuntansi untuk membantu organisasi di dalam mencapai tujuan.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan

bahwa manajemen keuangan merupakan ilmu yang mempelajari tentang perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan, dan pengendalian masalah suatu organisasi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan agar dapat mencapai tujuan tertentu.

3. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Susanti dan Widyawati (2016:3-4) menyatakan bahwa teori *signalling* berasumsi bahwa informasi yang terjadi di pasar menyebabkan manajer harus melakukan koreksi informasi dengan cara memberikan tindakan nyata dan secara jelas akan ditangkap sebagai signal yang membedakannya

dengan perusahaan lain. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan dan kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*).

Menurut Sulistyowati dan Suryono (2017:1440) *signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Sedangkan menurut Sari dan Zuhrotun (2006:4) dalam Ersyawalia dan Hermanto (2015:4) teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Dengan demikian, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teori *signalling* adalah teori yang digunakan oleh manajemen untuk memberikan informasi atau sinyal kepada pihak diluar perusahaan dengan menjelaskan keberhasilan atau tidaknya suatu perusahaan dalam mengambil keputusan.

4. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kurniawati dan Triyonowati (2017:3) analisis laporan keuangan adalah proses yang dilakukan untuk mempelajari data-data keuangan supaya dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan. Menurut Harmono (2016:104) dalam

Pangkong, Lambey dan Afandi (2017:957) analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Kasmir (2015:66) analisis laporan keuangan adalah analisis yang dilakukan agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini, dengan ini maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang

telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah kegiatan analisis yang dilakukan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan apakah perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak, dengan mengetahui kondisi perusahaan maka manajemen dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat untuk ke majuan perusahaan ke depannya.

5. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan

cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan sesuai dengan target perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:104) dalam Pangkong, Lambey dan Affandi (2017:957) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka

dengan angka lainnya. Menurut Harahap (2008:297) dalam Kurniawati dan Triyonowati (2017:4) analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Sedangkan menurut Munawir (2012:37) dalam Sulistyowati dan Suryono (2017:1441) analisis rasio keuangan suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Dan dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan

bahwa, analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka tertentu dalam pos laporan keuangan dan pos lainnya.

6. Perumusan Hipotesis

H1: *Debt to Assets Ratio (DAR)* berpengaruh negatif terhadap Perubahan Laba.

H2: *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba.

H3: *Total Assets Turn Over (TATO)* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba.

H4: DAR, CR, dan TATO secara simultan berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

III. Metodologi Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

a. Perubahan Laba (Y)

Perubahan laba merupakan peningkatan atau penurunan laba suatu perusahaan yang diketahui dengan cara membandingkan laba perusahaan tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Perhitungan untuk perubahan laba secara relative, sebagai berikut:

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{(t-1)}}{Y_{(t-1)}} \times 100\%$$

Sumber: Fauzi dan Onoyi

(2016:42)

Keterangan:

ΔY = Perubahan laba untuk periode t

Y_t = Laba periode t

$Y_{(t-1)}$ = Laba periode sebelumnya

b. *Debt to Assets Ratio (X1)*

Debt to assets ratio

merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rumusan untuk mencari *debt to assets ratio* dapat digunakan, sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2015:156)

c. *Current Ratio (X2)*

Current ratio

adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Rumus untuk mencari rasio lancar atau (*current ratio*) dapat digunakan, sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2015:134)

d. *Total Assets Turn Over (X3)*

Total assets turn

over merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menunjukkan efektifitas perusahaan tersebut. Rumus untuk mencari *total assets turn over* dapat digunakan, sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Kasmir (2015:186)

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang

berjumlah 48 perusahaan dari tahun 2013-2017 yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, ICMD serta *annual report* perusahaan tahun 2013-2017. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dan yang telah menyajikan laporan

keuangan tahunan serta di publikasi pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

- b. Perusahaan memiliki data yang lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.
- c. Dari hasil publikasi laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013-2017 yang menghasilkan laba setelah pajak (*earning after tax*) tidak dalam angka negatif.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews* versi 9.0. Menurut Eksandy dan Heriyanto (2017:16) analisis regresi data panel adalah

gabungan antara data *cross section* dan *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

Maka, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\Delta Y_{it} = \alpha + \beta_1 DAR_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 TATO_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

ΔY = Perubahan Laba

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

Variabel Independen

DAR = *Debt to Assets Ratio*

CR = *Current Ratio*

waktu tertentu. Model regresi tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Sumber: Eksandy dan Heriyanto (2017:16)

i = Perusahaan

t = Waktu

ε = *Error Term*

TATO = *Total Assets Turn Over*

i = Perusahaan

t = Waktu

ε = *Error Term*

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan agar

memberikan gambaran atau deskriptif terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi DAR, CR, TATO dan Perubahan Laba.

Berikut adalah analisis statistik deskriptif terhadap variabel-variabel tersebut:

Tabel 4.1
Deskripsi Variabel Penelitian

	Y	DAR	CR	TATO
Mean	101.9578	46.19600	219.7811	0.233111
Median	22.12000	47.87000	162.0300	0.230000
Maximum	841.2400	64.27000	691.3700	0.690000
Minimum	-93.26000	6.130000	36.24000	0.050000
Std. Dev.	245.6168	12.06995	150.2836	0.102842
Skewness	2.264675	-0.865379	1.354266	1.919550
Kurtosis	6.696927	4.110655	4.172274	10.18167
Jarque-Bera	64.09176	7.929524	16.33195	124.3408
Probability	0.000000	0.018973	0.000284	0.000000
Sum	4588.100	2078.820	9890.150	10.49000
Sum Sq. Dev.	2654414.	6410.084	993746.5	0.465364
Observations	45	45	45	45

Sumber: data diolah *Eviews* 9.0

2. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji F

Hasil Uji F menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh

terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain model *fit* atau tidak. Apabila Uji F tidak berpengaruh maka penelitian tidak layak untuk dilanjutkan, Eksandy dan Heriyanto (2017:56). Hipotesis

dalam Uji F adalah
sebagai berikut:

Ha: Jika nilai F-
statistik > F tabel

1) Berdasarkan
perbandingan F-
statistik dengan F
tabel

H0: Jika nilai F-
statistik < F tabel

2) Berdasarkan
probabilitas

H0: Jika nilai Prob.
(F-*statistik*) > α 0.05

Ha: Jika nilai Prob.
(F-*statistik*) < α 0.05

Tabel 4.2
Hasil Uji F

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/07/18 Time: 23:27				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	527.6914	167.4933	3.150523	0.0030
DAR	-7.976179	2.950553	-2.703283	0.0099
CR	-0.305645	0.240244	-1.272228	0.2105
TATO	42.50805	356.8825	0.119109	0.9058
R-squared	0.174382	Mean dependent var	101.9578	
Adjusted R-squared	0.113971	S.D. dependent var	245.6168	
S.E. of regression	231.1969	Akaike info criterion	13.80910	
Sum squared resid	2191532.	Schwarz criterion	13.96970	
Log likelihood	-306.7048	Hannan-Quinn criter.	13.86897	
F-statistic	2.886595	Durbin-Watson stat	1.936379	
Prob(F-statistic)	0.047059			

Sumber: Data diolah *Eviews* 9.0

Pada hasil nilai F-statistic
output diatas sebesar 2.886595,
menunjukkan bahwa sementara F-Tabel

dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 3$ (dimana k adalah jumlah variabel) dan $df_2(n-k) = 41$ (dimana n adalah jumlah data) didapat nilai F-Tabel sebesar 2.83. Dengan demikian F-Statistic 2.886595 > F-Tabel 2.83 dan nilai Prob. F-Statistic 0.047059 < α 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Jadi dengan demikian disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari DAR, CR, dan TATO secara bersama-sama

memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba.

a) Uji Adjusted R-squared (Koefisien Determinasi)

Hasil Koefisien Determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai Adjusted R^2 akan menunjukkan seberapa besar X akan mempengaruhi pergerakan Y. Semakin besar hasil Adjusted R^2 akan semakin baik karena hal ini mengidentifikasi semakin baik variabel independen dalam

menjelaskan variabel Heriyanto (2017:58).
dependen, Eksandy dan

Tabel 4.3
Hasil Uji Adjusted R-squared

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 08/07/18 Time: 23:27			
Sample: 2013 2017			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 9			
Total panel (balanced) observations: 45			
R-squared	0.174382	Mean dependent var	101.9578
Adjusted R-squared	0.113971	S.D. dependent var	245.6168
S.E. of regression	231.1969	Akaike info criterion	13.80910
Sum squared resid	2191532.	Schwarz criterion	13.96970
Log likelihood	-306.7048	Hannan-Quinn criter.	13.86897
F-statistic	2.886595	Durbin-Watson stat	1.936379
Prob(F-statistic)	0.047059		

Sumber: Data diolah *Eviews* 9.0

Pada hasil output oleh DAR, CR, dan proses Uji Adjusted R-squared (Koefisien Determinasi) dengan TATO sebesar 11.39%, menggunakan program sementara sisanya *Eviews* 9.0 menunjukkan sebesar 88.61% bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Uji t

Hasil Uji t menjelaskan signifikan pengaruh variabel bebas

secara parsial terhadap variabel terikat, Eksandy dan Heriyanto (2017; 60). Hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan perbandingan t-statistik dengan t tabel

H0: Jika nilai t-statistik < t tabel

Ha: Jika nilai t-statistik > t tabel

2) Berdasarkan Probabilitas

H0: Jika nilai Prob. > α 0.05

Ha: Jika nilai Prob. < α 0.05

Tabel 4.4
Hasil Uji t

C	527.6914	167.4933	3.150523	0.0030
DAR	-7.976179	2.950553	-2.703283	0.0099
CR	-0.305645	0.240244	-1.272228	0.2105
TATO	42.50805	356.8825	0.119109	0.9058

Sumber: Data diolah *Eviews* 9.0

Pada hasil output proses Uji t dengan menggunakan program *Eviews* 9.0, pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

1) Nilai t-statistic DAR sebesar (2.703283), sementara t Tabel tingkat $\alpha = 5\%$, df(n-

k) = 41 (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel) didapat nilai t Tabel sebesar 1.68288. Dengan demikian t-statistic DAR (2.703283) > t Tabel (1.68288) dan nilai Prob. 0.0099 <

α 0.05 yang artinya variabel DAR dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba. Maka dapat disimpulkan bahwa:

H₁ dalam penelitian ini diterima.

- 2) Nilai *t-statistic* CR sebesar (1.272228), sementara *t* Tabel tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 41$ (dimana *n* adalah jumlah data dan *k* adalah jumlah variabel) didapat nilai *t* Tabel sebesar 1.68288. Dengan demikian *t-statistic* CR (1.272228) < *t* Tabel (1.68288) dan nilai Prob. 0.2105 > α 0.05 yang artinya

variabel CR dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba. Maka dapat disimpulkan bahwa:

H₂ dalam penelitian ini ditolak.

- 3) Nilai *t-statistic* TATO sebesar 0.119109, sementara *t* Tabel tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 41$ (dimana *n* adalah jumlah data dan *k* adalah jumlah variabel) didapat nilai *t* Tabel sebesar 1.68288. Dengan demikian *t-statistic* TATO 0.119109 < *t* Tabel 1.68288 dan nilai Prob. 0.9058 > α 0.05 yang artinya

variabel TATO dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba.

Maka dapat disimpulkan bahwa:

H₃ dalam penelitian ini ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari T-Statistik sebesar (2.703283) > T-Tabel sebesar (1.68288) dan berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai Prob. 0.0099 < α 0.05. Jadi hipotesis yang menyatakan DAR berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap perubahan laba atau H_a diterima.

2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari T-Statistik sebesar (1.272228) < T-Tabel sebesar (1.68288) dan berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai Prob. 0.2105 > α 0.05. Jadi hipotesis yang menyatakan *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba atau H₀ diterima.

3. *Assets Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini dapat dilihat dari T-Statistik sebesar 0.119109 < T-Tabel sebesar 1.68288 dan berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai Prob. 0.9058 > α 0.05. Jadi hipotesis yang menyatakan *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba atau H0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Eksandy, Arry dan Freddy Heriyanto. 2017. *Metode Penelitian Akuntansi dan Keuangan*. Tangerang: FEB UMT.

Eksandy, Arry dan Freddy Heriyanto. 2018. *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. Tangerang: FEB UMT.

Ersyawalia, Dila dan Suwardi Bambang Hermanto. 2015. "Pengaruh *Ratio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*". Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Fauzia, Farah dan Nona Jane Onoyi. 2016. "Pengaruh *Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Building Construction Yang Listing di Bursa Efek Indonesia*". Batam. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Batam.

Gustina, Dhany Lia dan Andhi Wijayanto. 2015. "Analisis *Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba*". Semarang. Management Analysis Journal Universitas Negeri Semarang.

Halim, Abdul dan Sarwoko. 2016. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Hanafi, Mamduh M. 2016. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: FEB UGM.

Husnan, Suad. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.

Ifada, Luluk Muhimatul dan Tiara Puspitasari. 2016. "Analisis Pengaruh *Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*". Jurnal Akuntansi & Auditing Universitas Islam Sultan Agung.

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati, Yesi Astuti dan Triyonowati. 2017. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Cosmetics and Household*”. Surabaya. Jurnal dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Oktanto, Danny dan Muhammad Nuryatno. 2014. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011”. Jakarta. Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti.
- Pangkong, Claudya Monika, Linda Lambey dan Dhullo Afandi. 2017. “Dampak Rasio Aktivitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Berbasis Fair Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Manado. Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Pratama, Bonifasius Omega Ricky dan Farida Titik. 2015. “Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013)*”. Tangerang. Jurnal Universitas Telkom.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati dan Bambang Suryono. 2017. “Analisis TATO, NPM, dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Food & Beverage*”. Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Susanti, Indiska Dwi Nury dan Dini Widyawati. 2016. “Pengaruh Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan *Farmasi di Bursa Efek Indonesia*”. Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- web.idx.id diakses pada tanggal 16 April 2018.
- www.sahamok.com diakses pada tanggal 16 April 2018.